

PERAN KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH MELALUI PROGRAM MAGANG

Alika Hariani¹, Rafika Chudriana Putri²

^{1,2} Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: alikakhairani4@gmail.com

Abstract. *Internship programs are an essential part of higher education aimed at linking academic theory with practical experience in the workplace. This study analyzes the implementation of an internship program for Islamic Economics students at the Representative Office of Bank Indonesia in North Sumatra Province. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through direct observation, participation in work activities, and documentation during the internship period. The results show that Bank Indonesia North Sumatra applies a structured work system through Standard Operating Procedures (SOPs), the use of information technology, and a work culture that emphasizes discipline and professionalism. The internship provides students with practical insights into the roles and functions of Bank Indonesia as the central bank, particularly in maintaining monetary stability, payment systems, and financial system stability at the regional level. Additionally, the program enhances students' professional attitudes and work-related skills, thereby improving their readiness to enter the workforce.*

Keywords: *internship, Bank Indonesia, Islamic economics, professionalism, workforce readiness*

Abstrak. Program magang merupakan bagian penting dari pendidikan tinggi yang bertujuan menghubungkan teori akademis dengan pengalaman praktis di dunia kerja. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Ekonomi Syariah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, partisipasi dalam kegiatan kerja, dan dokumentasi selama masa magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Indonesia Sumatera Utara menerapkan sistem kerja terstruktur melalui Standar Operasional Prosedur (SOP), pemanfaatan teknologi informasi, serta budaya kerja yang mengedepankan kedisiplinan dan profesionalisme. Program magang ini memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral, khususnya dalam menjaga stabilitas moneter, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan di tingkat daerah. Selain itu, program ini meningkatkan sikap profesional dan keterampilan kerja mahasiswa, sehingga memperkuat kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Kata kunci: magang, Bank Indonesia, ekonomi syariah, profesionalisme, kesiapan kerja

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan magang yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara merupakan wujud penerapan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam pendidikan tinggi. Dalam konteks akademik, magang tidak semata-mata dipandang sebagai pemenuhan kewajiban kurikuler, melainkan sebagai instrumen strategis untuk membentuk

kompetensi lulusan agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengintegrasikan pemahaman teoritis yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan praktik kerja nyata yang diterapkan di lingkungan profesional.

Pelaksanaan magang pada lembaga strategis seperti Bank Indonesia memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memahami secara langsung implementasi kebijakan ekonomi dan keuangan dalam praktik. Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki peran yang kompleks dan strategis dalam sistem perekonomian, sehingga pengalaman magang di institusi ini mampu memperluas wawasan mahasiswa mengenai dinamika perekonomian baik di tingkat nasional maupun regional. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas kerja yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi institusi.

Selain memberikan pemahaman teknis, kegiatan magang juga berkontribusi dalam membentuk pola pikir serta sikap kerja mahasiswa. Lingkungan kerja yang profesional, sistematis, dan berbasis aturan memberikan pengalaman pembelajaran yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui proses pembelajaran di ruang kelas. Oleh karena itu, magang menjadi sarana yang penting dalam membangun kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

1. Sistem Kerja dan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Sistem kerja di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara disusun berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan terstruktur. SOP berfungsi sebagai acuan utama dalam pelaksanaan setiap kegiatan kerja, baik yang bersifat administratif maupun operasional. Penerapan SOP bertujuan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan tugas, meningkatkan efisiensi kerja, serta memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat memahami bahwa SOP tidak hanya berperan sebagai aturan formal, tetapi juga sebagai alat pengendalian serta evaluasi kinerja. Mahasiswa menyadari bahwa setiap tugas memiliki alur kerja yang sistematis dan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pemahaman ini menumbuhkan

kesadaran akan pentingnya kedisiplinan, ketelitian, dan kepatuhan terhadap prosedur dalam lingkungan kerja profesional, khususnya di lembaga negara yang menuntut tingkat akuntabilitas yang tinggi.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Operasional Kerja

Teknologi informasi menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung kinerja operasional Bank Indonesia. Berbagai sistem berbasis teknologi digunakan untuk pengelolaan data, penyusunan laporan, komunikasi internal, serta koordinasi antarunit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan transparansi dalam pelaksanaan tugas.

Selama kegiatan magang, mahasiswa diperkenalkan dengan sistem digital yang digunakan dalam operasional kerja sehari-hari. Pengalaman ini memberikan pemahaman bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan. Selain itu, mahasiswa juga mengalami peningkatan literasi digital yang menjadi kompetensi penting di era transformasi digital, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan.

3. Budaya Kerja dan Profesionalisme di Lingkungan Bank Indonesia

Budaya kerja yang diterapkan di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab. Setiap pegawai dituntut untuk bekerja secara disiplin, mematuhi etika kerja, serta menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Budaya kerja ini menjadi fondasi utama dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap Bank Indonesia sebagai lembaga negara.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja tersebut. Mahasiswa belajar untuk menghargai waktu, menjaga komunikasi yang efektif, serta menunjukkan sikap profesional dalam setiap aktivitas kerja. Proses adaptasi ini memberikan pengalaman yang berharga dalam membentuk karakter dan etos kerja mahasiswa, yang akan sangat bermanfaat ketika memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

4. Pemahaman terhadap Peran dan Fungsi Bank Indonesia dalam Perekonomian

Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kebijakan moneter dirumuskan dan diimplementasikan, bagaimana sistem pembayaran dikelola, serta bagaimana stabilitas sistem keuangan dijaga, khususnya di tingkat regional.

Pengalaman ini memperluas wawasan mahasiswa Ekonomi Syariah mengenai keterkaitan antara kebijakan ekonomi nasional dengan kondisi perekonomian daerah. Mahasiswa juga dapat mengamati secara langsung proses koordinasi Bank Indonesia dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi sarana penting dalam membangun pemahaman yang komprehensif mengenai sistem perekonomian dan keuangan nasional.

5. Kontribusi Kegiatan Magang terhadap Peningkatan Kompetensi dan Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kegiatan magang memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks praktis. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk bekerja secara mandiri, berkolaborasi dalam tim, serta menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pengalaman magang tersebut menunjukkan bahwa kegiatan magang berfungsi sebagai penghubung antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Mahasiswa menjadi lebih siap secara mental dan profesional dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, magang tidak hanya berperan sebagai pelengkap kurikulum, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mencetak lulusan yang kompeten, adaptif, dan profesional.

2. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, penggunaan metode yang tepat menjadi hal yang sangat penting agar tujuan penelitian dapat tercapai dan hasil yang diperoleh memiliki nilai guna baik secara ilmiah maupun praktis. Metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat

tertentu (Sugiyono, 2012: 3). Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, memahami, serta menganalisis suatu fenomena berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada proses serta pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sistem kerja, budaya organisasi, serta peran dan fungsi Bank Indonesia dalam mendukung stabilitas perekonomian di tingkat regional. Melalui pendekatan ini, data dapat diinterpretasikan secara menyeluruh berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman langsung selama kegiatan magang berlangsung.

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menjadi sumber utama dalam pengumpulan data penelitian. Selama masa magang, peneliti terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas kerja yang berkaitan dengan tugas dan fungsi institusi. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung penerapan sistem kerja, pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kinerja organisasi. Dengan demikian, data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan kerja Bank Indonesia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas kerja, pola koordinasi antarpegawai, serta situasi dan lingkungan kerja di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran mengenai mekanisme kerja serta budaya organisasi yang diterapkan. Selain itu, partisipasi aktif dalam kegiatan kerja memungkinkan peneliti untuk memahami secara langsung pelaksanaan tugas serta peran mahasiswa magang dalam mendukung aktivitas operasional institusi.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan partisipasi selama kegiatan magang. Dokumentasi tersebut mencakup catatan kegiatan, arsip kerja, serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan magang. Data dokumentasi berfungsi sebagai bahan pendukung dan verifikasi dalam proses analisis, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan memiliki tingkat keakuratan dan validitas yang lebih baik.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan cara menyusun, mengelompokkan, dan menafsirkan data berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian naratif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan kegiatan magang, pengalaman yang diperoleh mahasiswa, serta kontribusi magang terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa.

Melalui penerapan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan program magang di masa mendatang, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesiapan lulusan perguruan tinggi dalam menghadapi dunia kerja yang profesional dan kompetitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara menghasilkan sejumlah temuan penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran, mekanisme kerja institusi, serta pengembangan kompetensi mahasiswa. Selama periode magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja yang bersifat teknis, tetapi juga pemahaman yang komprehensif mengenai lingkungan kerja profesional di lembaga negara yang memiliki peran strategis dalam sistem perekonomian nasional. Kegiatan magang memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Bank Indonesia yang dijalankan melalui sistem kerja yang terorganisir dan berbasis prosedur. Mahasiswa dapat menyaksikan secara langsung bagaimana setiap aktivitas kerja dilaksanakan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Temuan ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Bank Indonesia. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran berharga bagi mahasiswa mengenai pentingnya disiplin, ketelitian, serta kepatuhan terhadap aturan sebagai bagian dari dunia kerja profesional.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung operasional kerja menjadi salah satu temuan utama selama kegiatan magang. Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam berbagai aktivitas kerja, seperti pengelolaan data, penyusunan laporan, serta koordinasi antarunit kerja. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa memahami bahwa teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja serta mendukung proses pengambilan keputusan. Hal ini turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa yang relevan dengan tuntutan dunia kerja masa kini. Lingkungan kerja di Bank Indonesia juga memperlihatkan adanya budaya kerja yang kuat dan diterapkan secara konsisten. Nilai-nilai profesionalisme, integritas, tanggung jawab, dan kerja sama menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kerja sehari-hari. Mahasiswa magang dituntut untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja tersebut, baik dari segi sikap, etika, maupun pola komunikasi.

Proses penyesuaian ini berperan dalam membentuk karakter serta etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga profesional. Dari aspek pemahaman kelembagaan, kegiatan magang memberikan wawasan yang lebih luas mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral. Mahasiswa memperoleh pemahaman langsung mengenai pelaksanaan kebijakan moneter, pengelolaan sistem pembayaran, serta upaya menjaga stabilitas sistem keuangan di tingkat regional. Pemahaman ini memperkaya sudut pandang mahasiswa Ekonomi Syariah dalam mengaitkan teori ekonomi yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik kebijakan yang diterapkan oleh lembaga negara. Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan kerja, tetapi juga kesiapan mental dan profesional dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan magang berperan sebagai sarana

pembelajaran yang efektif dalam menjembatani dunia akademik dengan dunia kerja profesional.

1. Sistem Kerja dan Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP)

Secara umum, hasil pelaksanaan magang menunjukkan bahwa mekanisme kerja di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tersusun secara jelas, terarah, dan diterapkan secara konsisten. SOP berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan seluruh aktivitas kerja, baik yang berkaitan dengan administrasi maupun operasional. Dengan adanya SOP, setiap pegawai serta mahasiswa magang dapat memahami secara sistematis alur kerja, pembagian peran, serta tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan.

Penerapan SOP memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga mutu dan akuntabilitas kinerja lembaga. Setiap tahapan pekerjaan dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Melalui keterlibatan langsung selama kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa kepatuhan terhadap SOP merupakan salah satu indikator utama profesionalisme kerja, khususnya di lingkungan lembaga negara yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kepentingan publik.

Selain itu, penerapan SOP memberikan pembelajaran nyata kepada mahasiswa mengenai pentingnya penerapan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*). Mahasiswa memahami bahwa sistem kerja yang terstruktur tidak hanya membantu pencapaian tujuan institusi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang tertib, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Operasional Kerja

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang kelancaran operasional kerja di Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Pemanfaatan sistem berbasis teknologi diterapkan dalam berbagai aktivitas kerja, seperti pengelolaan dan pengolahan data, penyusunan laporan, penyampaian informasi, serta koordinasi antarunit kerja. Penggunaan teknologi tersebut

terbukti mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

Mahasiswa magang memperoleh pengalaman langsung dalam beradaptasi dengan sistem digital yang digunakan di lingkungan kerja Bank Indonesia. Pengalaman ini memberikan pemahaman bahwa penguasaan teknologi informasi merupakan kompetensi yang sangat penting di era digital, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan transparansi serta akurasi data, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akuntabel.

Secara umum, pemanfaatan teknologi informasi di Bank Indonesia tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi strategis. Teknologi menjadi bagian integral dari sistem kerja institusi dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, sekaligus mencerminkan komitmen Bank Indonesia dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tuntutan transformasi digital.

3. Budaya Kerja dan Profesionalisme

Budaya kerja yang diterapkan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, kedisiplinan, integritas, serta tanggung jawab. Berdasarkan hasil magang, budaya kerja tersebut diterapkan secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari. Setiap pegawai dituntut untuk bekerja sesuai dengan etika profesi, menjaga kualitas hasil kerja, serta menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mahasiswa magang diwajibkan untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang berlaku, baik dalam hal sikap, etika komunikasi, maupun kedisiplinan waktu. Proses penyesuaian ini memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam membentuk etos kerja mahasiswa. Mahasiswa memahami bahwa profesionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui kemampuan teknis, tetapi juga tercermin dari sikap, rasa tanggung jawab, serta komitmen terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Secara keseluruhan, budaya kerja di Bank Indonesia menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Bagi mahasiswa, pengalaman ini menjadi bekal penting dalam membangun karakter serta

kesiapan mental untuk memasuki dunia kerja yang menuntut standar profesionalisme yang tinggi.

4. Pemahaman terhadap Peran dan Fungsi Bank Indonesia

Melalui pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral. Mahasiswa dapat memahami secara langsung proses perumusan dan implementasi kebijakan moneter, pengelolaan sistem pembayaran, serta upaya menjaga stabilitas sistem keuangan, khususnya pada tingkat regional.

Hasil magang menunjukkan bahwa peran Bank Indonesia tidak hanya terbatas pada aspek teknis di bidang keuangan, tetapi juga mencakup koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Mahasiswa dapat menyaksikan bagaimana kebijakan ekonomi nasional diterjemahkan ke dalam berbagai program dan kegiatan nyata di daerah. Pemahaman ini memperluas wawasan mahasiswa mengenai keterkaitan antara kebijakan nasional dan dinamika ekonomi regional.

Secara umum, pengalaman magang membantu mahasiswa menghubungkan teori ekonomi yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa sekaligus meningkatkan kemampuan analisis terhadap dinamika perekonomian yang berkembang di masyarakat.

5. Kontribusi Kegiatan Magang terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Hasil pelaksanaan kegiatan magang menunjukkan bahwa program magang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Dari segi pengetahuan, mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai sistem kerja institusi serta kebijakan ekonomi dan keuangan. Dari segi keterampilan, mahasiswa belajar menyelesaikan tugas-tugas kerja, mengelola waktu secara efektif, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja profesional.

Selain itu, dari aspek sikap, kegiatan magang berperan dalam membentuk kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Mahasiswa menjadi lebih siap secara mental dan profesional untuk menghadapi dunia kerja yang

sesungguhnya. Pengalaman ini menunjukkan bahwa magang berfungsi sebagai penghubung yang efektif antara dunia akademik dan dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan magang tidak hanya berperan sebagai pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam mempersiapkan mahasiswa agar menjadi lulusan yang kompeten, adaptif, dan profesional. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yang menekankan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil pembahasan kegiatan magang mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa program magang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta sikap profesional mahasiswa. Kegiatan magang tidak hanya berfungsi sebagai media penerapan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga memberikan pengalaman langsung mengenai dinamika dunia kerja pada lembaga negara yang memiliki posisi strategis dalam sistem perekonomian nasional.

Temuan selama magang menunjukkan bahwa sistem kerja di Bank Indonesia diterapkan secara terencana dan sistematis dengan berlandaskan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan konsisten. Penerapan SOP tersebut mencerminkan nilai-nilai profesionalisme, akuntabilitas, serta prinsip tata kelola organisasi yang baik. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kerja, mahasiswa memahami bahwa kepatuhan terhadap prosedur merupakan faktor penting dalam menjaga mutu kinerja serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasional kerja Bank Indonesia terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi, ketepatan, dan transparansi pelaksanaan tugas. Pengalaman ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa penguasaan teknologi informasi merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan di era digital, terutama dalam bidang ekonomi dan keuangan. Teknologi tidak hanya berperan sebagai sarana pendukung, tetapi juga menjadi bagian strategis dalam sistem kerja institusi.

Budaya kerja yang diterapkan di lingkungan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara juga berkontribusi secara positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Nilai-nilai disiplin, integritas, tanggung jawab, serta profesionalisme yang dijalankan secara konsisten menjadi pembelajaran penting dalam membangun etos kerja. Proses penyesuaian terhadap budaya kerja tersebut membantu mahasiswa mempersiapkan diri secara mental dan sikap dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang profesional dan berstandar tinggi.

Dari aspek pemahaman kelembagaan, kegiatan magang memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral, khususnya dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan moneter, pengelolaan sistem pembayaran, serta upaya menjaga stabilitas sistem keuangan di tingkat regional. Pengalaman ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori ekonomi yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik kebijakan yang diterapkan secara nyata.

Secara keseluruhan, kegiatan magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dapat dinilai sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menjembatani dunia akademik dengan dunia kerja. Program magang berperan strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, sehingga mendukung kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

DAFTAR REFERENSI

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Bank Indonesia. *Kestabilan Sistem Keuangan (KSK)*. Jakarta: Bank Indonesia. 2017.
- Bank Indonesia. *Laporan Tahunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara*.
- Bank Indonesia. *Peran Bank Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Moneter*. Jakarta: Bank Indonesia. 2020.
- Bank Indonesia. *Profil Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Bank Indonesia. 2023.
- Bank Indonesia. *Sistem Pembayaran di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia. 2018.

**PERAN KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH MELALUI
PROGRAM MAGANG**

- Bank Indonesia. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal*. Medan: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. 2023.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Medan: Bank Indonesia. 2022.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Panduan Penulisan Laporan Magang dan Jurnal Ilmiah*. Medan: UMSU Press. 2018.